

Pembuatan Media Poster Sebagai Pencegahan Anemia pada Pekerja Wanita di Pabrik X

Restu Alfi Bihusna^{1*}, Agatha Widiyawati²

¹⁾ Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember

²⁾ Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember

* *Korespondensi: Restu Alfi Bihusna, email : restualfibihusna@gmail.com*

ABSTRACT

Anemia was vulnerable to be experienced by women in Indonesia, especially in female workers. therefore, the anemia experienced by them needs special concern. To minimize this case of was by doing the prevention of anemia. The purpose of this study was to make poster media as a prevention of anemia for female workers in factory X. This research was a type of R & D research namely Research and Development that used the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) model. The instruments used in this study were poll, PSP, informed consent and poster media. poll was used to determine the level of media poster feasibility. This study was conducted on January 21th, 2019. This development research used data analysis techniques, they were, qualitative descriptive and quantitative descriptive data analysis techniques. Qualitative data in the form of input and comments from the validator was used for media repair material that was going to be produced. Quantitative data were assessment score data from media validators, materials and factory female workers. The conclusion was that the validation of material experts was 100% with a very feasible category, and from media experts was 100% with a very feasible category. The test of acceptance of female workers was 95.8% with a very feasible category. Media Posters about anemia prevention could be said to be very feasible and be applied toward factory female workers because the images and colors on the media poster were interesting so information was easily delivered.

Keywords: *Anemia, Media Poster, Factory Female Workers*

I. PENDAHULUAN

Anemia merupakan suatu keadaan dimana berkurangnya jumlah atau ukuran sel darah merah pada sirkulasi darah. Anemia gizi atau defisiensi zat besi berhubungan dengan kadar hemoglobin (Hb) yang rendah (Andriani dan Bambang, 2013).

Menurut WHO (2015), didapatkan prevalensi defisiensi zat besi (Fe) sebanyak dua sampai lima kali terjadinya anemia di negara berkembang dan 24,8% yang berpengaruh secara global. Berdasarkan data Riskesdas (2013), di Indonesia prevalensi anemia dengan kategori usia lebih dari sama dengan 1 tahun sebanyak 21,7%, dengan posisi sebesar 20,6% anemia terjadi pada laki - laki, sedangkan anemia yang terjadi pada perempuan lebih banyak sebesar 22,8%.

Berdasarkan Kemenkes RI (2009), diperoleh data bahwa di Indonesia 50% dari 25 juta pekerja wanita mengalami anemia gizi besi. Hasil dari kunjungan dan wawancara di gudang kedelai daerah Wirolegi juga menunjukkan bahwa terdapat pekerja wanita sedang mengalami ciri – ciri dari gejala anemia seperti pernah merasa berkunang – kunang dan kelelahan.

Adanya pemberian edukasi juga merupakan suatu cara dalam mencegah terjadinya anemia gizi besi salah satunya dengan pemberian media poster pada pabrik tentang makanan yang dianjurkan yang dapat mencegah anemia (Damayanti, 2014).

Menurut penelitian Siahaan (2016) menunjukkan adanya hubungan konsumsi pangan dan gejala anemia dengan kadar hemoglobin pekerja wanita dataran tinggi di perkebunan teh Purbasari Bandung, artinya pemenuhan asupan dan pengetahuan mengenai gejala anemia dapat meminimalisir resiko anemia pada pekerja wanita. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan pembuatan media poster untuk mencegah anemia pada pekerja wanita di pabrik X.

II. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan model ADDIE dimana menurut Made dkk (2014) bahwa prosedur penelitian dan pengembangannya yaitu Analyze, Design, Development, Implement and Evaluate). Penelitian ini dilakukan di PT. GMTI (Gading Mas Indonesia Teguh) Wirolegi Kabupaten Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018 hingga Januari 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua pekerja wanita di pabrik PT. GMTI (Gading Mas Indonesia Teguh) Wirolegi Kabupaten Jember. Subjek dalam penelitian ini difokuskan kepada pekerja wanita di pabrik PT. GMTI (Gading Mas Indonesia Teguh) Wirolegi Kabupaten Jember sebanyak 20 orang. Kriteria subjek yaitu pekerja wanita yang bisa membaca dan menulis, tidak buta warna, tamat sekolah minimal SD, mampu diajak berkomunikasi dengan baik, usia tidak lebih dari 45 tahun serta yang bersedia untuk mengikuti penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Form validasi angket, Form validasi ahli materi, Form validasi ahli media, Form uji daya terima subjek, Lembar PSP, media poster pada pekerja wanita

Metode pengumpulan data meliputi tahap berikut :

a. Studi pendahuluan (wawancara dan observasi)

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pekerja wanita dengan memberikan beberapa pertanyaan tidak terstruktur untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan aktivitas, keluhan yang dirasakan, pola makan, dan lain-lain, dan hal tersebut digunakan sebagai informasi dan keperluan pembuatan media poster.

b. Lembar Angket Validasi

Angket merupakan lembaran yang digunakan untuk penilaian kevalitan suatu media. Penelitian ini menggunakan lembar angket validasi, angket validasi materi, validasi ahli media dan angket penilaian uji daya terima subjek (pekerja wanita).

Teknik analisis data yang digunakan untuk uji kevalidan suatu media yaitu menggunakan analisis univariat dan penilaian skala likert dengan kriteria skoring . Adapun tahapan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

a. Penentuan skala likert dengan kriteria skoring, hal tersebut bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Skoring Menggunakan Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

Sumber: Sugiyono (2019)

b. Data yang telah diubah kedalam bentuk angka, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2019), yaitu:

$$P = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan

P = Nilai Persentase

R = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimum Ideal (Jumlah Responden x Skor Tertinggi Perolehan)

c. Kemudian dilakukan persentase berdasarkan kategori kevalidan media

Tabel 2. Kategori Persentase Kelayakan Media

No	Skor dalam Persen (%)	Kategori kelayakan
1	81 – 100%	Sangat Layak
2	61 – 80 %	Layak
3	41 – 60 %	Cukup Layak

4	21 – 40 %	Kurang Layak
5	≤ 20 %	Sangat Kurang Layak

Sumber: Hikmah dan Purnamasari (2017)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian tentang pencegahan anemia pada pekerja wanita pabrik X dilakukan di PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) Wirolegi Kabupaten Jember pada bulan November 2018 hingga 22 Januari 2019. Sasaran pemberian informasi tentang gizi seimbang pada pekerja yaitu 20 orang pekerja wanita yang diambil dari bagian *blower*. Pekerja wanita ini bekerja pada saat musim panen yaitu rata-rata 25 hari dalam sebulan dengan satu kali kerja yaitu selama 8 jam/hari dengan 1 jam istirahat dan tidak ada lemburan. Pekerja wanita tersebut selama bekerja juga tidak memperoleh uang tambahan untuk makan dan tidak diberikan makan sehingga pekerja tersebut berusaha untuk bekal makanan bahkan sering telat untuk makan. Dalam kehidupan sehari-hari, pekerja tersebut selain bekerja di PT.GMIT juga bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Pekerja wanita diberikan promosi kesehatan dengan menggunakan media *poster* sebagai pencegahan anemia diharapkan dapat menerima informasi yang telah disampaikan dengan baik dan dapat menerapkan untuk hidup sehat di dalam kesehariannya. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu media *poster* sebagai pencegahan anemia pada pekerja wanita pabrik dengan cara mengetahui tingkat kevalitan serta mengetahui daya terima media *poster* sebagai pencegahan anemia pada pekerja wanita pabrik X.

Uji Validasi Media *Poster* Sebagai Pencegahan Anemia

Tahap uji validasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji kelayakan dari media yang telah dikembangkan dengan cara meminta penilaian, komentar dan saran dari ahli dengan cara mengisi lembar angket yang telah disediakan. Hasil dari penilaian lembar angket tersebut kemudian digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki media agar menjadi lebih bagus dan layak untuk dilakukan uji coba. Berikut validasi yang telah dilakukan:

1. Validasi angket

Validasi yang ke-1 sesuai dengan angket lampiran 12 untuk ahli materi pada soal nomor 10 tentang EYD tidak boleh disingkat melainkan harus dijelaskan EYD (Ejaan yang Disempurnakan). Revisi pada angket validasi untuk ahli media pada lampiran 13 dan revisi lembar angket penilaian pada pekerja wanita pabrik pada lampiran 14 yaitu tentang tulisan *background* berbahasa inggris harus diterjemahkan menjadi bahasa yang mudah dipahami seperti kalimat warna dasar atau warna – warna pada poster.

Pada validasi angket ke-2, validasi angket untuk ahli materi, ahli media dan angket untuk uji coba pekerja wanita tidak dilakukan revisi kembali hal tersebut dikarenakan pada validasi angket pertama sudah menunjukkan hasil yang sangat baik. Saran dari validator terhadap perbaikan angket sudah dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, angket yang telah diperbaiki tidak direvisi kembali dan pada validasi kedua angket dinyatakan layak/valid oleh validator.

2. Validasi materi

Validasi materi dilakukan kepada validator pakar, yaitu pakar dalam bidang gizi masyarakat dan sangat berkompeten terhadap gizi pada pekerja. Validator materi ini yaitu dilakukan kepada salah satu dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Jember. Uji validasi materi telah dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan 1 kali revisi.

Tabel 3.1 Validasi Ahli Materi

Keterangan	Validasi 1	Validasi 2	Skor Ideal	%	%
				Validasi 1	Validasi 2
	Skor Perolehan	Skor Perolehan		Hasil	Hasil
Soal 1	3	4	4	75	100
Soal 2	3	4	4	75	100
Soal 3	4	4	4	100	100
Soal 4	4	5	5	80	100
Soal 5	3	4	4	75	100
Soal 6	3	4	4	75	100
Soal 7	4	4	4	100	100
Soal 8	3	4	4	75	100
Soal 9	4	5	5	80	100
Soal 10	4	4	4	100	100
Rata-rata				80	100

92

Materi dari poster yang direvisi pada pertemuan pertama antara lain:

- Mengecek kembali untuk bahan makanan yang dianjurkan dalam pencegahan anemia dan kandungan Fe di TKPI 2017.
- Menambahkan bahaya anemia.

Pada validasi materi soal nomor 8 yaitu “Materi pembelajaran sesuai dengan ikatan sasaran” dengan perolehan skor perolehan nilai pada revisi pertama sebesar 3 dengan kriteria cukup dan terjadi peningkatan skor perolehan pada revisi kedua sebesar 4 dengan kriteria baik. Pada point ini nilai validasi mengalami peningkatan namun belum mencapai nilai yang sempurna. Pada isi materi terkait pembelajaran anemia sudah sesuai sasaran namun ada dua responden dengan latar belakang Sekolah Dasar masih perlu pemberian edukasi yang tidak hanya dilakukan sekali saja. Ketika isi materi diuji cobakan dilapangan responden dengan latar belakang pendidikan Sekolah Dasar mengalami kesulitan untuk menangkap apa pengertian anemia, gejala, tanda beserta cara pencegahannya sehingga diperlukan edukasi lebih sering agar responden tersebut dapat memahami tentang penyakit anemia yang dominan terjadi pada pekerja wanita pabrik dibandingkan dengan pekerja lainnya, karena anemia rentan dialami oleh wanita usia subur yang sedang mengalami menstruasi dengan kondisi aktifitas yang tinggi. Menurut Fitri (2016), Anemia terjadi pada pekerja wanita karena produktivitas yang tinggi.

Berdasarkan persentase dari perhitungan maka didapatkan hasil persentase sebesar 80% untuk revisi pertama yaitu termasuk dalam kategori baik dalam interpretasi 61-80%. Meskipun pada revisi pertama dikatakan layak, tetapi masih ada sedikit perbaikan dari materi poster yang ditampilkan. Pada pertemuan kedua didapatkan persentase dari perhitungan sebesar 92% yang dikategorikan sangat baik dan masuk interpretasi 81-100%. Hal tersebut dikarenakan tidak ada revisi dari media yang telah dibuat sehingga dikatakan sangat layak.

3. Validasi Media

Validasi media dilakukan pada ahli media yang berkompeten di bidang desain dan pembuatan poster. Angket penilaian uji kelayakan media berjumlah 10 point soal. Uji validasi media dilakukan kepada Ahli Media Lulusan D1 Komputer Grafis. Revisi yang dilakukan sebanyak 1 kali revisi dan 2 kali pertemuan.

Tabel 3.2 Validasi Ahli Media

Keterangan	Validasi 1	Validasi 2	Skor Ideal	%	%
				Validasi 1	Validasi 2
	Skor Perolehan	Skor Perolehan	Hasil	Hasil	
Soal 1	3	4	4	75	100
Soal 2	3	5	5	60	100
Soal 3	4	4	4	100	100
Soal 4	3	4	4	75	100
Soal 5	3	5	5	60	100
Soal 6	4	4	4	100	100
Soal 7	4	5	5	80	100
Soal 8	3	5	5	60	100
Soal 9	3	5	5	60	100
Soal 10	3	3	3	100	100
Rata-rata				77	100
				89	

Unsur media poster yang direvisi pada pertemuan pertama antara lain:

- Memilih warna yang menarik.
- Warna tulisan bisa menggunakan 3 warna berbeda dalam bentuk abstrak atau gradasi.

Pada validasi media soal nomor 10 yaitu “Ilustrasi gambar mudah dipahami” dengan skor perolehan nilai pada revisi pertama dan revisi kedua tetap sama yaitu 3 dengan kriteria cukup. Pada point ini nilai validasi tidak mengalami peningkatan dikarenakan pada media yang dihasilkan ilustrasi gambar hanya mengalami perubahan terkait gambar wanita pekerja yang sedang lesu menggunakan foto seseorang secara nyata yang diganti dengan ilustrasi gambar wanita lesu menggunakan animasi atau kartun. Nilai tidak mengalami kenaikan dikarenakan kurang jelasnya pemahaman mengenai ilustrasi mengenai pekerja wanita yang sedang mengalami anemia. Ilustrasi gambar hanya menunjukkan pekerja wanita yang sedang letih. Menurut Amalia (2013) elemen yang ditonjolkan pada poster yaitu dari gambar yang menjadi pendukung dan memperkuat pesan yang disampaikan.

Berdasarkan persentase dari perhitungan maka didapatkan hasil persentase sebesar 77% untuk revisi pertama yang termasuk dalam kategori baik dan masuk dalam kategori rata-rata 61-80%. Meskipun pada revisi pertama dikatakan layak, tetapi masih ada sedikit perbaikan dari media poster yang ditampilkan. Pada pertemuan kedua didapatkan persentase dari perhitungan sebesar 89% yang dikategorikan sangat baik dan masuk interpretasi 81-100%. Hal tersebut dikarenakan tidak ada revisi dari media yang telah dibuat sehingga dikatakan sangat layak.

Tabel 3.3 Uji Coba Media Kepada Pekerja Wanita Pabrik

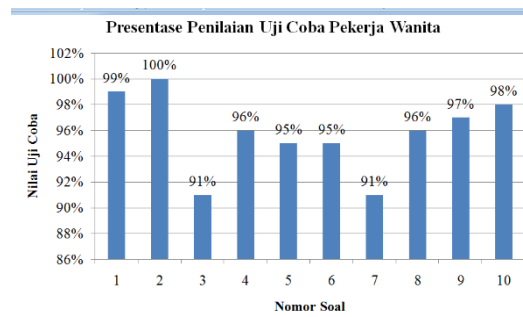
Variabel	n	%
Usia		
21 - 25	2	10.0
26-30	9	45
31-35	9	45
Pendidikan		
SD	2	10
SMP	9	45
SMA	9	45
Total	20	100

Usia berpengaruh terhadap responden, semakin tinggi usia maka pengetahuan dan daya terima responden semakin menurun. Semakin tinggi usia akan beresiko pada masa dimana terjadi menopause sehingga anemia rentan terjadi pada pekerja wanita dengan produktivitas yang tinggi. Menurut Ningrum (2017), tidak terdapat pekerja dengan usia di bawah standar usia untuk bekerja.

Karakteristik lain yang diteliti pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan responden. Berdasarkan wawancara yang dilakukan diketahui bahwa tingkat pendidikan responden adalah mulai dari tamat Sekolah Dasar sampai tamat SMA/Sederajat. Pendidikan berpengaruh terhadap responden, pendidikan dengan tamatan Sekolah Dasar akan menurunkan pengetahuan dan daya terima pada responden. Semakin tinggi pengetahuan

gizi seseorang akan semakin memperhitungkan kualitas dan kuantitas makanan sehingga akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan tubuhnya (Mantika & Tatik, 2014).

Penilaian Pekerja Wanita Pabrik Pada Media *Poster* sebagai pencegahan anemia.



Gambar 3.1 Persentase Skor Penilaian Pekerja Wanita

Angket penilaian uji coba kelayakan media pada subjek berjumlah 10 point soal. Berdasarkan persentase dari perhitungan maka didapatkan hasil sebesar 95,8% yang termasuk dalam kategori sangat baik dan masuk dalam kategori rata-rata 81-100%. Kategori sangat layak yang didapatkan dari rata – rata perolehan dari pemberian nilai 5 (sangat baik sekali) dan 4 (baik) pada poster yang ditampilkan. Menurut Sarjini (2015), penggunaan media poster dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat terhadap pembelajaran yang disampaikan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dihasilkan Media Poster pencegahan anemia yang berfungsi sebagai media untuk promosi kesehatan serta memberikan informasi terkait anemia pada pekerja wanita pabrik.
2. Hasil uji validasi penilaian dari ahli materi yaitu sebesar 92%, ahli media sebesar 89%, pekerja wanita pabrik sebanyak 20 orang sebesar 95,8% dan masuk kategori sangat layak.

Saran

1. Pembuatan media poster menggunakan bahasa yang lebih sederhana.
2. Dalam penyampaian poster menggunakan bahasa daerah setempat.
3. Penelitian lanjutan dapat melakukan intervensi menggunakan pembuatan media poster sebagai pencegahan anemia untuk meningkatkan pengetahuan pada pekerja wanita di pabrik x.

REFERENSI

- Adriani, M. dan Bambang, W. 2013. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Amalia, I.S. 2013. Evaluasi Media Poster Hipertensi Pada Pengunjung Puskesmas Talaga Kabupaten Majalengka. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, KEMAS 9 (1) 1 – 8* (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>) (Akses 24 Mei 2018).
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf/26>) (Akses 24 Mei 2018).
- Cakrawati, D dan Mustika, NH. 2014. *Bahan Pangan, Gizi, dan Kesehatan*. Bandung : ALFABETA, cv.

- Damayanti, F. 2014. Peningkatan Ketrampilan Menulis Persuasi Menggunakan Media Poster Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Surya Bahtera*, Vol. 2, No. 17, 3 (<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/view/2522>) (Akses 28 Mei 2018).
- Fitri, L. 2016. Hubungan Pola Makan Dengan Anemia Pada Pekerja Wanita Di PT. Indah Kiat PULP and PAPER (IKPP) Tbk. Perawang. *Journal Endurance* 1 (3) October 2016 (152 – 157) (<http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/endurance/article/view/1579>) (Akses 24 Mei 2018).
- Hikmah, V. N. dan Purnamasari, I. 2017. *Pengembangan Vidio Animasi “Bang Dasi” Berbasis Aplikasi Camtasia pada Materi Bangun Datar Kelas V Sekolah Dasar*. E-Journal UPI. Vol. 4, No. 2, hal. 182-191. Serial Online. <http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar>. Diakses pada tanggal 11 Juli 2019.
- Mantika, A. I., & Tatik, M. 2014. Hubungan Asupan Energi, Protein, Zat Besi dan Aktivitas Fisik dengan Kadar Hemoglobin Tenaga Kerja Wanita di Pabrik Pengolahan Rambut PT WON JIN Indonesia. *Journal of Nutrition College*, 3(4), 848-854.
- Ningrum, D. dan Lailatul, M. 2017. *Hubungan Antara Pola Konsumsi Dan Status Anemia Dengan Produktivitas Pada Pekerja Wanita Pada Bagian Produksi Di CV Surya Nedika Isabella*. Skripsi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga (<http://jurnalperawat.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/maret2017/article/view/39/36>) (Akses 2 Juni 2018).
- Sarjini. 2015. Inovasi Laporan Praktikum dengan Media Poster untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 3, No. 2, 51-55.
- Setyawati, B. 2013. *Perbedaan Asupan Protein, Zat Besi, Asam Folat, dan Vitamin B12 Antara Ibu Hamil Trimester III Anemia dan Tidak Anemia Di Puskesmas Tanggunharjo Kabupaten Grobogan*. Skripsi Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (<http://eprints.undip.ac.id/42950/>) (Akses 2 Juni 2018).
- Siahaan, A. T. 2016 (a). *Hubungan Konsumsi Pangan dan Gejala Anemia dengan Kadar Hemoglobin Pekerja Wanita Dataran Tinggi di Perkebunan Teh Purbasari, Bandung*. Skripsi Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor (<https://www.google.com/search?q=Hubungan+Konsumsi+Pangan+dan+Gejala+Anemia+dengan+Kadar+Hemoglobin+Pekerja+Wanita+Dataran+Tinggi+di+Perkebunan+Teh+Purbasari%2C+Bandung.+&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b>) (Akses 2 Juni 2018).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development /R&D)*. Bandung : Alfa Beta.
- World Health Organization. 2015. *The Global Prevalence Of Anaemia in 2011*. Geneva, Swiss : World Health Organization.